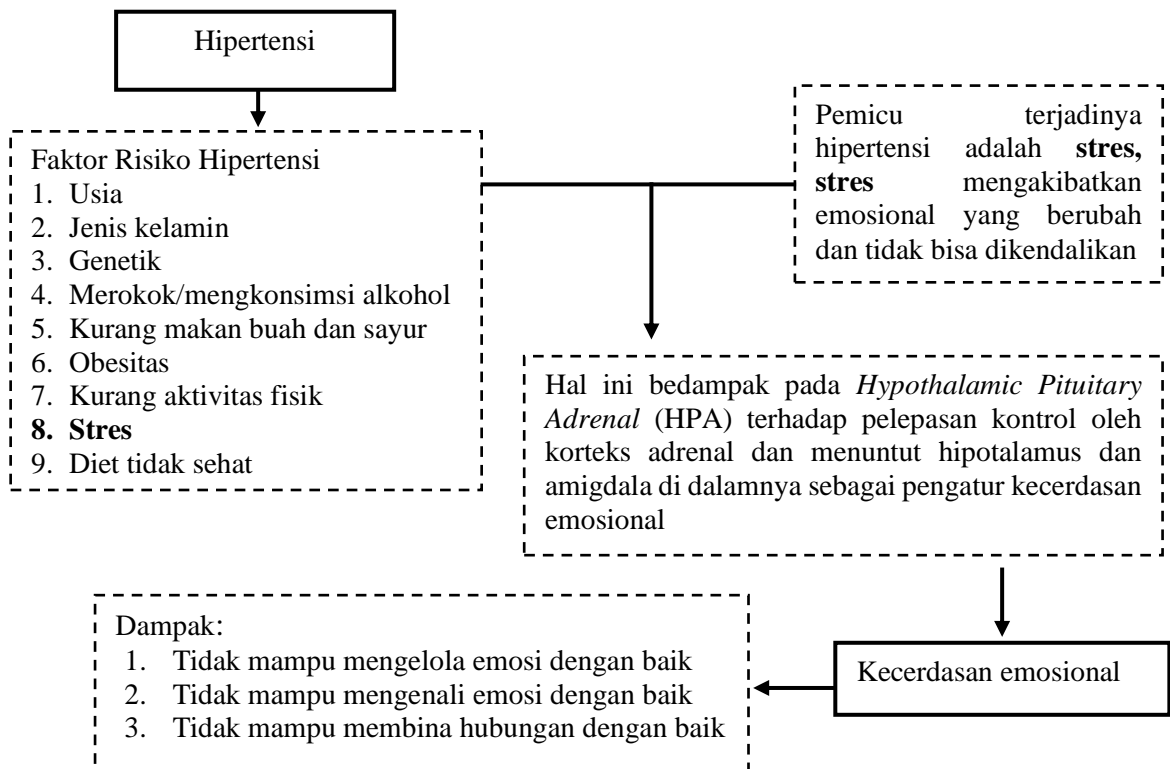


BAB III


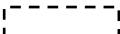

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Masturoh & Anggita T, 2018). Kerangka konsep pada penelitian ini yaitu :



Keterangan :

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Derajat Hipertensi pada Lansia di Desa Pemecutan Kelod

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
Hipertensi pada lansia	Tekanan darah tinggi dimana tekanan darah sistolik \geq 140 atau diastole \geq 90 mmHg pada orang yang berusia > 60 tahun	<i>Sphygnomanometer.</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal (<120/<80 mmHg) 2. Prehipertensi (120-139/80-89 mmHg) 3. Hipertensi derajat 1 (140-159/90-95 mmHg) 4. Hipertensi derajat 2 (\geq 160/ \geq 100 mmHg, 5. Hipertensi derajat 3 (\geq 180/ \geq 110 mmHg)
Kecerdasan emosional	<p>Mengukur kecerdasan emosional pasien hipertensi dengan mengisi kuisisioner. Ada 30 pertanyaan dengan menjawab skala 1-7. Ada 3 indikator dalam kecerdasan emosional yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola emosi dengan baik 2. Mampu mengenali emosi dengan baik 3. Mampu membina hubungan dengan baik 	Kuisisioner TEIQue (<i>Trait Emotional Intelligence Questionnaire</i>)	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan emosional tinggi (skor \geq 120) 2. Kecerdasan emosional rendah (skor < 120)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis Ha yaitu ada hubungan kecerdasan emosional dengan hipertensi pada lansia.